

Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Sekolah Dasar di UPT SDN 11 Tapan

Hadi Candra¹, Nursila Sofia²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

<p>Email: hadicandra@gmail.com</p>	<p>Submitted: Juni Reviewed : Agustus Accepted : September</p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak-anak sekolah dasar melalui program pembinaan di UPT SDN 11 Tapan dan TPQ/TPSQ di Masjid Baitul Kamal, Nagari Talang Balarik, Kecamatan Rahul Tapan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh berkurangnya praktik sopan santun dan nilai-nilai Islami pada anak akibat pengaruh lingkungan dan media, sehingga diperlukan pendekatan pendidikan karakter berbasis agama. Metode pelaksanaan PKM meliputi penyadaran melalui diskusi keagamaan, pembelajaran interaktif, pembiasaan ibadah, serta pelibatan anak-anak dalam kegiatan sosial dan keagamaan, seperti pengajian rutin, pawai 1 Muharram, dan program santapan rohani di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi anak dalam beribadah, membiasakan perilaku sopan santun, serta meningkatnya interaksi sosial positif antara siswa, masyarakat, dan pengajar. Program ini juga membantu orang tua dalam mendidik anak, sekaligus memperkuat peran TPQ/TPSQ dan sekolah sebagai pusat pendidikan karakter Islami.</p> <p>Kata kunci: Nilai Agama, Moral, Sekolah Dasar</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This Community Service (PKM) program aims to instill religious and moral values in elementary school children through a coaching program at the UPT SDN 11 Tapan and the TPQ/TPSQ at the Baitul Kamal Mosque, Talang Balarik Village, Rahul Tapan District. This activity was motivated by the decline in the practice of good manners and Islamic values in children due to environmental and media influences, necessitating a faith-based character education approach. The PKM implementation method includes raising awareness through religious discussions, interactive learning, fostering worship habits, and involving children in social and religious activities, such as regular religious study groups, the 1st Muharram parade, and the school's spiritual nourishment program. Results of the activity indicate increased motivation in children to worship, fostering polite behavior, and enhancing positive social interactions between students, the community, and teachers. This program also assists parents in educating their children while strengthening the role of TPQ/TPSQ and schools as centers for Islamic character education.</i></p> <p>Keywords: Religious Values, Morals, Elementary School</p>

PENDAHULUAN

Masa anak-anak merupakan salah satu periode yang sangat penting karena periode ini merupakan tahap perkembangan kritis. Kecerdasan anak bukan hanya otaknya yang berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan perkembangan pada aspek-aspek lain yaitu aspek kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial-emosional, dan bahasa. Setiap individu mempunyai perilaku yang berbeda, dalam setiap kepribadian dipengaruhi oleh kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil. Oleh karena itu menanamkan sikap sopan santun sangat penting yang harus dibiasakan oleh anak-anak sejak dini, karena anak-anak nantinya akan tinggal bermasyarakat dan bertemu dengan banyak orang, sehingga mereka harus tau cara memperlakukan dirinya dengan baik, memperlakukan orang dengan baik serta berlaku baik pada lingkungan.

Secara etimologis sopan santun berasal dari dua kata, yaitu sopan dan santun. Keduanya telah digabung menjadi sebuah kata majemuk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sopan artinya hormat dengan tak lazim (akan, kepada) tertib menurut adab yang baik. Santun artinya halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya). Jika digabungkan kedua kalimat tersebut, sopan santun adalah pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tata krama, peradaban, dan kesusilaan. Dikutip dari (Inayah, 2020) " Sopan memiliki arti hormat, takdzim dan tertib menurut adat, sedangkan santun memiliki arti sabar dan tenang, seseorang yang bersikap santun akan mementingkan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi".

Sikap sopan santun yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai hormat menghormati sesama, yang muda menghormati yang tua, dan yang tua menghargai yang muda tidak lagi kelihatan dalam kehidupan yang serba modern ini. Dikutip dari (Syarifah, 2013) " Para anak Indonesia yang diharapkan menjadi penerus dan penentu kemajuan bangsa ini telah terpengaruh oleh budaya luar, sehingga mereka melupakan budaya Negeri sendiri yang terkenal dengan ramah tamah dan sopan santunnya." Hal itu disebabkan karena teknologi informasi khususnya apabila informasi tayangan maupun tontonan yang dilihat digawai maupun televisi tidak sesuai dengan tumbuh kembang anak sehingga mudah untuk memengaruhi perilaku anak. Rachmawati (2021) menyampaikan bahwasanya kurangnya kemampuan anak usia dini dalam berbicara sopan dan santun menggunakan

bahasa yang baik dan benar ini tidak luput dari pengaruh lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang.

Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca AlQur'an, serta memahami dasar-dasar ajaran agama islam pada anak sejak usia dini. Biasanya peserta didik di TPQ adalah anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah bahkan yang lebih tinggi. Taman Pendidikan alQur'an lebih menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al-Qur'an yang baik dan benar dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah. Nagari Talang Balarik kecamatan Rahul Tapan merupakan suatu nagari yang terletak di wilayah kabupaten Pesisir Selatan . Nagari Talang Balarik juga dikenal sebagai nagari yang mempunyai nilai agama yang tinggi, yang mana Nagari Talang Balarik dahulu dikenal dengan remaja nya mempunyai akhlak yang baik.

Nagari Talang Balarik Tapan mempunyai atau memiliki tempat pengajian yang sudah cukup aktif . Berdasarkan masalah yang ditemukan sehingga saya tertarik untuk membentuk atau menggerakkan kembali anak anak TPQ di Nagari Talang Balarik yaitu dengan bekerja sama dengan Pengurus Mesjid dan Masyarakat Nagari Talang Balarik. Dengan demikian pelaksanaan PKM ini diharapkan mampu untuk mengoptimalkan pendidikan baik itu yang umum ataupun pendidikan agama baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam hal kesadaran penting nya pendidikan. PKM sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat laporan PKM dengan judul **“Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Sekolah Dasar Di Upt SDN 11 Tapan”**

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan edukatif** dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Observasi Awal

Tim PKM melakukan survei dan musyawarah dengan tokoh masyarakat, pengurus

masjid, guru, dan orang tua untuk memetakan permasalahan, yaitu berkurangnya sikap sopan santun dan pemahaman nilai-nilai agama pada anak-anak.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, disusun program pembinaan yang berfokus pada pendidikan agama, penguatan moral, dan pembiasaan perilaku Islami. Program meliputi pengajaran di TPQ/TPSQ, pengajian mingguan, santapan rohani di sekolah, gotong royong masjid, pawai 1 Muharram, serta pelatihan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan siswa SDN 11 Tapan, anak-anak TPQ/TPSQ, dan masyarakat. Metode yang digunakan mencakup pembelajaran langsung (ceramah dan diskusi), pembiasaan praktik ibadah, kegiatan sosial keagamaan, serta interaksi edukatif melalui permainan dan kegiatan bersama.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan perilaku anak, tingkat kehadiran dalam program, serta respon orang tua dan guru. Hasilnya digunakan untuk penyempurnaan program ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEGIATAN SIKLUS I

Pada tahap ini, saya dan teman yang lainnya mengadakan musyawarah pertama tentang pelaksanaan PKM, yang mana pada musyawarah ini kami membahas tentang judul kegiatan dan bagaimana rencana kegiatan kami untuk kedepannya. Terdapat banyak ide dan tema yang dikemukakan oleh teman saya, dengan berbeda-beda pendapat. Dan saya menemukan masalah yaitu terdapat pada remaja. Disini saya mencoba mendiskusikan dengan teman saya untuk membuat rencana program PKM saya dan dibantu teman yang lainnya yaitu dalam bentuk mengajak remaja untuk lebih aktif di masjid yang bertempat di masjid Nagari Talang Balarik Tapan, yang mana itu sangat disetujui oleh semuanya, dan kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan mengadakan musyawarah dan meminta saran kepada tokoh masyarakat.

Dengan selesainya kegiatan musyawarah seluruh mahasiswa Talang Balarik Tapan yang sedang melaksanakan kegiatan PKM dan telah tersusun program dari masing-

masing individu sehingga kami bisa bersinergi dan saling tolong menolong dalam melaksanakan program masing-masing.



KEGIATAN SIKLUS II

a. Diskripsi pelaksanaan

Pada siklus ini, sebelum melakukan kegiatan yang sudah direncanakan terlebih dahulu, dan untuk menyukseskan kegiatan PKM ini, jadi saya memulai kegiatan PKM yakni menjalankan semua kegiatan secara bersama-sama dan saling membantu Kegiatan awal yang kami laksanakan yaitu ikut serta menjadi panitia MTQ ke-1 tingkat kecamatan di Rahul Tapan dan mendampingi kafilah dari Nagari Talang Balarik Tapan. antar anggota PKM.

Kegiatan kedua yaitu keikutsertaan melakukan gotong royong di masjid sekaligus TPQ bersama masyarakat Nagari Talang Balarik Tapan untuk membersihkan masjid dan TPQ. Kegiatan ketiga yaitu melakukan kunjungan ke SMP N 3 Rahul Tapan untuk membangun hubungan kerja sama dengan sekolah. Kegiatan keempat yaitu membentangkan siswa SMP N 3 Rahul Tapan melaksanakan kegiatan santapan rohani pada setiap hari jumat. Kegiatan kelima yaitu kami melaksanakan pawai obor 1 muharram bersama anak TPA & TPQ dan juga masyarakat Nagari Talang Balarik Tapan untuk memeriahkan tahun baru islam.



Kegiatan keenam kami yaitu rutin mengajar TPQ/TPSQ di setiap sore kecuali hari minggu. Kegiatan ketujuh kami setiap senin ikut ibu-ibu Talang Balarik Tapan rutinitas yasinan. Kegiatan kedelapan kami pergi ke paud Kalbu hati di talang balarik tapan. Kegiatan kesembilan pemasangan bendera untuk menyambut 17 agustus. Kegiatan pertama dan kedua yang kami laksanakan mendapat respon yang positif dari masyarakat, yang mana kami berharap setelah inisiatif yang kami ambil untuk menjadi panitia sehingga membuat masyarakat terutama pemuda mau berkontribusi dan menjadi panitia pada tahun-tahun mendatang.

Pada kegiatan ketiga dan keempat dengan terlaksananya kegiatan tersebut khususnya di SMP N 3 Rahul Tapan dapat membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai keimanan agar semakin baik. Kegiatan kelima kami yaitu memeriahkan tahun baru islam dengan melibatkan masyarakat Nagari Talang Balarik Tapan sebagai bentuk rasa syukur dan cinta umat muslim pada agama islam. Kegiatan keenam kami yaitu rutinitas mengajar di TPQ/TPSQ di Masjid baitul kamal untuk meningkat akhlak dan sopan santun anak. Kegiatan ketujuh kami ikut ibu-ibuk yasinanan di masjid si setiap sore senin dan disini kami banyak belajar dan bersosialisasi dengan masyarakat. Kegiatan kedelapan kami bersosialisasi di paud khalbu hati di nagari talang balarik tapan disini kami di terima baik oleh guru paud.

Kegiatan kesembilan kami yaitu pemasangan bendera di tiap-tiap rumah dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia. BMB Nagari Talang Balarik Tapan





KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada siklus di atas, dapat saya simpulkan bahwa apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, hal ini dikarenakan dukungan dan antusias masyarakat yang mengikuti beberapa program yang telah direncanakan.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul ditengah masyarakat terutama pada masyarakat Nagari Talang Balarik Tapan, remaja, dan anak-anak, yang mana fokus programnya “Penanaman akhlak dan sopan santun terhadap anak usia dini TPQ/TPSQ di masjid baitul kamal Talang Balarik Tapan”. Dengan program tersebut diharapkan bisa membentuk anak-anak yang baik dan memiliki akhlak yang baik dan mulia, serta bisa membantu para orang tua dalam mendidik anaknya, sehingga terciptanya generasi penerus yang sadar akan nilai-nilai agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan*

Dan Ilmu Sejarah, 10(1), 12–18.
<https://doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>

Apriadi, D., Hidayat, N., AB, N., Ahmatang, A., & Sudarto, S. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan kesehatan: kuliah kerja nyata.

Bhakti Sabha Nusantara, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.58439/bsn.v1i1.13>

Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A. M., Maskanah, M., Rahmah, A., Noviawati, N., & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication, 2(2), 26–36.*

Normah, N., Rukmana, I. S., & Kemala, P. D. (2020). Penguatan nilai-nilai Pancasila di era disrupsi pada lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Civics:*

Media Kajian Kewarganegaraan, 17(2), 117–129.
<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.29030>